

BAB I

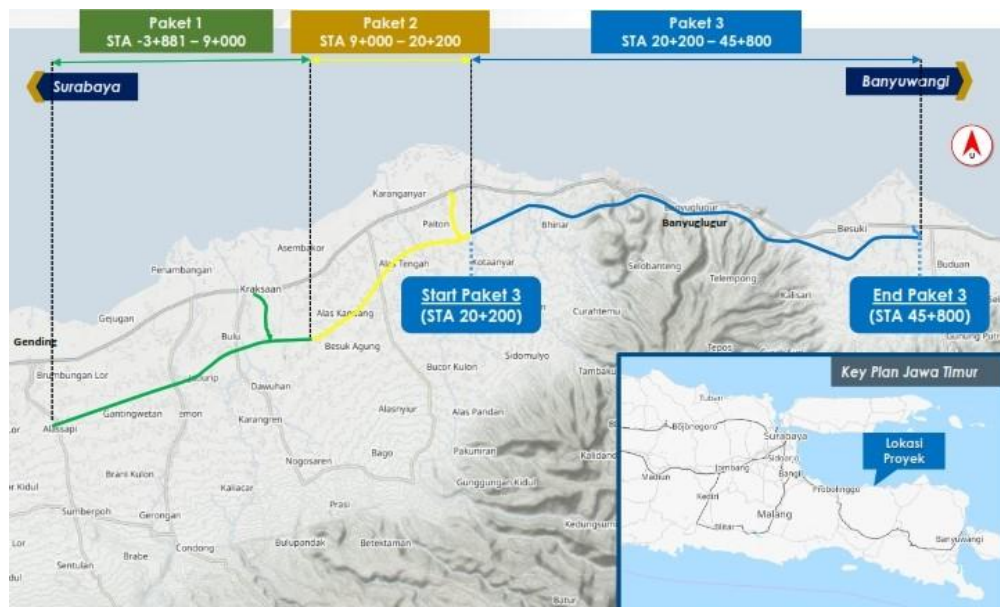
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Banyuwangi adalah sebuah kabupaten yang terletak di ujung paling timur dari Pulau Jawa. Kabupaten Banyuwangi merupakan kabupaten terluas di Jawa Timur sekaligus menjadi yang terluas di Pulau Jawa. Perekonomian Kabupaten Banyuwangi digerakkan dari beberapa sektor seperti pariwisata, pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, dan jasa-jasa (Kresnandi & Herijanto, 2021).

Dewasa ini, pertumbuhan lalu lintas semakin meningkat dan menyebabkan beban yang diterima oleh jalan nasional non tol juga meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan waktu tempuh. Oleh sebab itu, diperlukan pembangunan jalan tol sebagai alternatif dari jalan nasional bukan tol yang akan membawa dampak pada peningkatan aksesibilitas, berpengaruh pada perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi, serta penghematan biaya operasi kendaraan dan waktu (Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 367/KPTS/M/2023 tentang Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional 2020-2040, 2023).

Demi memperlancar pergerakan sektor-sektor perekonomian Kabupaten Banyuwangi, dibutuhkan fasilitas transportasi yang bebas dari kemacetan, maka dari itu diperlukan pembangunan jalan tol. Jalan tol yang akan dibangun adalah Jalan Tol Probolinggo–Banyuwangi yang memiliki panjang total 171,516 km, dan nantinya akan tersambung dengan Tol Trans Jawa juga menyambungkan 3 kota besar yaitu Kota Probolinggo, Kota Situbondo, dan Kabupaten Banyuwangi. Sehingga tol ini akan melengkapi seluruh rute Jalan Tol Trans Jawa dari Merak di ujung barat hingga Banyuwangi di ujung timur. Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi tahap 1 terdiri dari 3 paket, yaitu paket 1 STA. -3+881 – 9+000 & paket 2 STA. 9+000 – 20+200 dan paket 3 STA. 20+200 – 45+800 yang dibagi menjadi 2 paket pengawasan yaitu, paket 3A STA. 20+200 – 29+600 & paket 3B STA. 29+600 – 45+800.



Gambar 1. 1 Lokasi Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3 Tahap 1
Sumber: Data Proyek (2023)

Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3 ini sejalan dengan *Sustainable Development Goals/SDGs* nomor 9: *Industry, Innovation, and Infrastructure*, yang menekankan pentingnya membangun infrastruktur berkualitas, mendorong inovasi, dan memperkuat industri untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3 adalah contoh nyata penerapan prinsip SDGs 9. Dengan demikian, Magang MBKM pada proyek ini tidak hanya memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi bagian dari kontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan global dalam meningkatkan kualitas industri, inovasi, dan infrastruktur di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pelaksanaan Magang MBKM di Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800, ada beberapa permasalahan yang perlu dikaji yaitu:

1. Bagaimana administrasi pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800?
2. Bagaimana aspek hukum dan ketenagakerjaan pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800?
3. Bagaimana rekayasa lalu lintas pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800?
4. Bagaimana teknik fondasi dalam yang diangkat yaitu pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800?
5. Bagaimana teknik pengelolaan lingkungan pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800?
6. Bagaimana manajemen alat berat pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800?
7. Bagaimana teknologi perbaikan tanah pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800?
8. Bagaimana metode pelaksanaan shotcrete pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dilakukannya Magang MBKM pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800 adalah:

1. Mahasiswa dapat mengetahui administrasi pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800;
2. Mahasiswa dapat mengetahui aspek hukum dan ketenagakerjaan pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800;
3. Mahasiswa dapat mengetahui rekayasa lalu lintas pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800;

4. Mahasiswa dapat mengetahui teknik fondasi dalam pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800;
5. Mahasiswa dapat mengetahui teknik pengelolaan lingkungan pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800;
6. Mahasiswa dapat mengetahui manajemen alat berat pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800;
7. Mahasiswa dapat mengetahui teknologi perbaikan tanah pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800;
8. Mahasiswa dapat mengetahui metode pelaksanaan shotcrete pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800.

Manfaat yang dapat diambil dari proses selama pelaksanaan dan pengawasan pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800, dalam kegiatan Magang MBKM ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Terjalannya hubungan yang baik antar Program Studi Teknik Sipil UPN “Veteran” Jawa Timur dengan instansi atau perusahaan terkait tempat pelaksanaan Magang MBKM, sehingga memungkinkan kerjasama dalam penyerapan tenaga kerja dan kerjasama yang lainnya, serta mendapatkan umpan balik guna meningkatkan mutu pendidikan sehingga menyelaraskan perkembangan yang ada khususnya dalam dunia konstruksi.

2. Bagi Instansi/Perusahaan

Memperoleh saran dari lembaga pendidikan yang terkait dengan ilmu keteknik-sipil melalui mahasiswa yang melakukan Magang MBKM dan menjalin relasi yang baik dengan lembaga pendidikan khususnya Program Studi Teknik Sipil UPN “Veteran” Jawa Timur.

3. Bagi Mahasiswa

Memperoleh wawasan terkait praktik di lapangan dan menerapkan teori yang didapatkan pada perkuliahan, memperoleh pengalaman kerja yang berguna untuk meningkatkan keterampilan teknik di proyek, mengetahui perkembangan ilmu dan teknologi dalam dunia teknik sipil sesuai dengan tuntutan perkembangan dunia konstruksi, dan dapat membina hubungan yang baik dengan instansi/perusahaan sehingga memungkinkan untuk dapat bekerja di instansi/perusahaan tempat pelaksanaan magang kerja setelah lulus nantinya.

1.4. Ruang Lingkup

Pokok bahasan yang akan dibahas dalam laporan Magang MBKM ini antara lain:

1. Pengamatan administrasi dari Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800;
2. Pengamatan aspek hukum dan ketenagakerjaan pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800;

3. Pengamatan rekayasa lalu lintas pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800;
4. Pengamatan teknik fondasi dalam pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800;
5. Pengamatan teknik pengelolaan lingkungan pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800;
6. Pengamatan manajemen alat berat pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800;
7. Pengamatan teknologi perbaikan tanah pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800;
8. Pengamatan shotcrete pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800.

1.5. Lokasi Proyek

Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi terbagi menjadi dua tahap pembangunan, tahap I menghubungkan Probolinggo-Besuki sepanjang 49,68 km, dan tahap II menghubungkan Besuki-Banyuwangi sepanjang 126,10 km. Pada tahap I terbagi atas 3 paket dan tahap II terbagi atas 4 paket. Pembagian tahap dan paket Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut:



Gambar 1. 2 Pembagian Paket Tahap 1 dan 2 Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi

Sumber: BPJT (2023)

- a. Paket 1: STA. -3+881 – 9+000 (Gending – Kraksaan);
- b. Paket 2: STA. 9+000 – 20+200 (Kraksaan – Paiton);
- c. Paket 3: STA. 20+200 – 45+800 (Paiton – Besuki);
- d. Paket 4: STA. 45+800 – 88+096 (Besuki – Situbondo);
- e. Paket 5: STA. 88+096 – 104+856 (Situbondo – Asembagus);

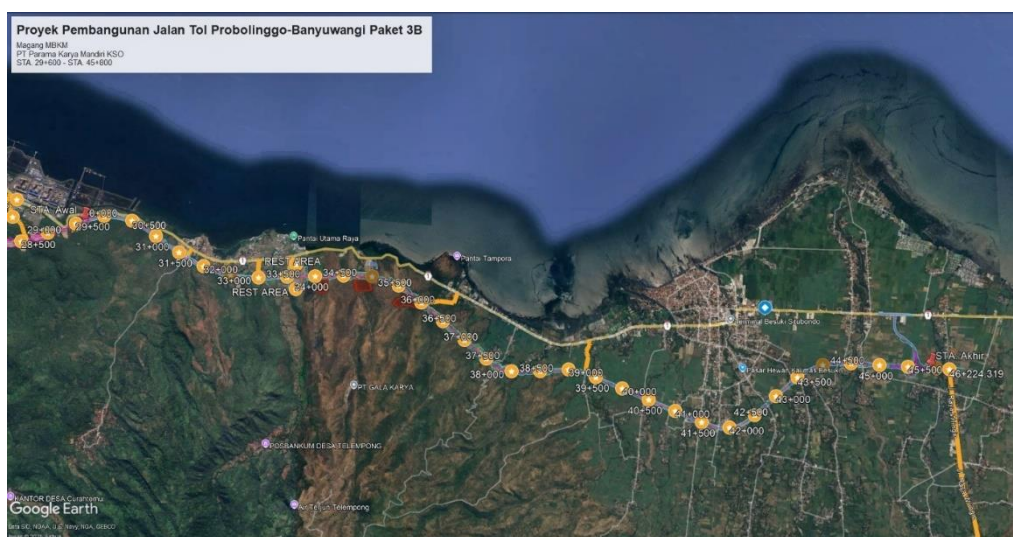
- f. Paket 6: STA. 104+856 – 142+309 (Asembagus – Bajulmati);
- g. Paket 7: STA. 142+309 – 171+520 (Bajulmati – Ketapang).

Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3 dibagi menjadi 2 paket pengawasan yaitu PT Eskapindo Matra selaku Konsultan Pengawas Paket 3A STA. 20+200 – STA. 29+600 dan PT Parama Karya Mandiri – PT Daksinapati Karsa Konsultindo – PT Krida Pratama Adhicipta, KSO selaku Konsultan Pengawas Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800. Pembagian lokasi paket pengawasan pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3 dapat dilihat pada Gambar 1.3 berikut:



Gambar 1. 3 Pembagian Paket Pengawasan Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3
 Sumber: BPJT (2023)

Pelaksanaan Magang MBKM pada Jasa Konsultansi Pengawasan Teknik Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – 45+800 PT Parama Karya Mandiri KSO, dilaksanakan pada STA. 29+600 – STA. 45+800, yang berada di ruas Paiton-Besuki. Lokasi pelaksanaan Magang MBKM di Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800 dari citra *Google Earth* dengan koordinat STA. awal garis lintang: - 7.720959°, garis bujur: 113.598973° dan koordinat STA. akhir garis lintang: - 7.742211°, garis bujur: 113.721085° dapat dilihat pada Gambar 1.4 berikut:



Gambar 1. 4 Lokasi Pelaksanaan Magang MBKM Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3B STA. 29+600 – STA. 45+800
 Sumber: Data Proyek (2025)